

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Edukasi dan Praktek Menulis Buku Dengan Bantuan Kecerdasan Buatan

Erwin Dhaniswara¹, Darmanto², Yulius Hari³, Robby Kurniawan Budhi⁴

Universitas Widya Kartika

Jl. Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya

Korespondensi : erwin.dhaniswara@gmail.com

Received: 22 May 2025: Accepted: 26 May 2025

ABSTRAK

Buku adalah sumber informasi yang sangat berharga bagi penulis maupun pembacanya. Namun mewujudkan sebuah buku bukanlah tugas yang mudah. Banyak orang yang berminat untuk menulis, tetapi hanya sebagian kecil yang berhasil menyelesaikannya. Hal ini disebabkan oleh berbagai tantangan, seperti kebingungan untuk memulai, perlu waktu yang lama, atau kurangnya motivasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, perangkat kecerdasan buatan kini dapat berperan penting dalam proses penulisan buku. Perangkat ini bisa menjadi asisten cerdas, mitra diskusi yang kreatif, dan membantu penulis mengatasi kebuntuan. Dalam konteks ini, penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat melalui platform webinar bertujuan untuk memberikan edukasi serta praktik penulisan buku, khususnya bagi kalangan akademis. Namun, juga membuka kesempatan bagi berbagai profesi lainnya untuk menuangkan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam bentuk tulisan yang bermanfaat. Webinar ini diikuti oleh peserta dari berbagai kota di Indonesia, termasuk dosen, staf rumah sakit, praktisi bisnis dan masyarakat umum. Metode pelaksanaan kegiatan ini mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut kegiatan. Sebelum acara berakhir, peserta diminta untuk memberikan umpan balik mengenai kegiatan tersebut melalui kuesioner evaluasi berbasis skala Likert. Mereka diminta untuk memberikan skor antara 1 hingga 5 untuk setiap pertanyaan pada link Google Form yang disediakan. Webinar ini mendapat tanggapan yang sangat positif dari 35 responden, dengan nilai evaluasi rata-rata yang tinggi. Dengan rata-rata 4,75 mendekati angka maksimum menunjukkan peserta merasa sangat puas dengan tema, manfaat, materi, dan cara penyampaian dari narasumber. Diharapkan dari

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

hasil pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan peserta untuk menulis buku secara sistematis sekaligus mengurangi hambatan teknis dengan dukungan teknologi kecerdasan buatan.

Kata kunci: Buku, Artificial Intelligence, ChatGPT, webinar

A. PENDAHULUAN

Buku merupakan sumber informasi yang sangat berharga bagi penulis dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman. Keberadaan buku tidak hanya memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi pembacanya. Bagi seorang dosen, buku ajar dapat menjadi warisan akademik yang signifikan, sebagai sarana untuk mendistribusikan hasil penelitian, teori baru, atau pendekatan inovatif di bidang ilmu tertentu. Sementara itu, bagi praktisi bisnis atau profesional, buku dapat berfungsi sebagai panduan yang sangat berharga, di mana mereka dapat membagikan pengalaman nyata, strategi yang berhasil, serta solusi praktis untuk berbagai permasalahan dalam industri. Buku juga memainkan peran penting bagi masyarakat umum, menjadi sumber pengetahuan yang berpotensi mengubah hidup. Buku yang ditulis dengan cara yang mudah dipahami dapat meningkatkan literasi dan pemahaman tentang topik-topik penting seperti interaksi sosial, keuangan, kesehatan, atau teknologi. Namun, mewujudkan semua itu tidaklah mudah. Faktanya, banyak orang yang bercita-cita untuk menulis buku, tetapi hanya sedikit yang berhasil menyelesaikannya.

Oleh karena itu bagi seseorang yang memiliki keahlian atau pengalaman berharga, kemudian menuliskannya dalam bentuk buku merupakan langkah strategis untuk membagikan manfaat sekaligus meninggalkan warisan intelektual. Namun ada beberapa kendala yang sering dihadapi bagi calon penulis buku terutama bagi penulis pemula (Saputra et al., 2024). Mereka sering merasa kesulitan untuk memulai, membutuhkan waktu yang lama, merasa kurang memiliki pengetahuan serta ketrampilan teknis dalam mengolah naskah dan sering kali kurang memiliki motivasi. Banyak calon penulis merasa bingung tentang cara memulai, menentukan *outline*, atau mengembangkan ide-ide mereka. Apalagi, ketika harus berurusan dengan data, referensi, atau studi kasus yang memerlukan usaha besar, seringkali prosesnya dilakukan secara manual, sehingga sangat memakan waktu. Hal ini dapat membuat penulis kehilangan semangat dan rasa percaya diri, sehingga mereka sering menunda-nunda penyelesaian naskah. Selain itu, setelah naskah selesai ditulis,

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

masih ada tahapan lain yang harus diperhatikan, seperti format layout, desain cover, serta distribusi dan pemasarannya.

Saat ini, kehadiran Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence / AI) telah memberikan dampak signifikan bagi perkembangan teknologi informasi di dunia pendidikan (Diantama, 2023)(Ulimaz et al., n.d.)(Dhaniswara & Prayitno, 2024). AI mampu mengatasi beragam tantangan yang sebelumnya dapat dipecahkan oleh manusia yang rasional dan cerdas, asalkan diberikan waktu, sumber daya, dan kecerdikan (Frické, 2024). Ini termasuk dalam bidang penulisan buku. Pemanfaatan teknologi AI dapat menjadi bagian integral dalam peningkatan literasi digital, terutama dalam penulisan karya ilmiah, baik dalam bentuk artikel maupun buku ajar (Miftah et al.2024). Perangkat AI berfungsi sebagai asisten cerdas dan mitra diskusi kreatif, serta menawarkan solusi cepat untuk mengatasi kebuntuan dalam proses penulisan (Marta dinata et al., 2025), 2025). Menulis buku memang merupakan perjalanan yang penuh tantangan, namun dengan dukungan AI, banyak rintangan dapat diatasi dengan lebih efisien. AI dapat membantu calon penulis dalam berbagai aspek, mulai dari penyusunan kerangka buku, pengembangan materi, pengecekan tata bahasa, hingga pembuatan ilustrasi atau desain visual yang sederhana. Dengan memanfaatkan AI dalam proses ini, calon penulis dapat lebih fokus pada substansi keilmuan, sementara hambatan teknis dapat diminimalkan. Namun, perlu diingat bahwa AI bukanlah pengganti penulis. Sebaliknya, AI berperan sebagai asisten yang luar biasa untuk mempercepat proses kreatif. Teknologi AI menawarkan peluang luas untuk mendukung penciptaan karya buku yang bermanfaat.

Melihat permasalahan tersebut dan solusi yang ditawarkan AI tersebut, maka dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan praktek tentang pentingnya penulisan buku, terutama kalangan akademis untuk mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi dengan bantuan AI. Di samping juga untuk, mengenalkan berbagai perangkat berbasis AI (seperti ChatGPT, DeepSeek, Gemini, Copilot AI) yang dapat membantu proses penulisan buku ajar, mulai dari perencanaan, penulisan, hingga penyuntingan. Selain materi dan motivasi, peserta dilibatkan melalui praktik langsung menggunakan AI dalam pembuatan draft buku ajar. Namun kemampuan ini tidak menutup kesempatan bagi praktisi bisnis, professional maupun masyarakat umum untuk menuangkan pengetahuan dan pengalamannya dalam bentuk tulisan yang bermanfaat.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan para peserta dapat memperoleh wawasan baru, keterampilan praktis, serta motivasi lebih untuk menghasilkan karya-karya berbentuk buku yang berkualitas. Dengan demikian, penguatan kapasitas dosen dalam publikasi ilmiah, terutama buku ajar berbasis AI, akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Penting untuk ditekankan bahwa AI bukanlah pengganti kreativitas manusia, melainkan alat pendukung yang mempercepat dan mempermudah proses kreatif. Dalam konteks akademik, pemanfaatan AI dalam penulisan buku ajar dapat menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen, yang berimplikasi langsung pada peningkatan mutu pendidikan tinggi. Webinar ini diikuti oleh peserta dari berbagai kota di Indonesia, sebagian besar dari kalangan akademisi (dosen), staf rumah sakit, profesional, dan masyarakat umum.

B. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut kegiatan (Dhaniswara et al., 2024).

1. Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dikemas dalam bentuk webinar (Rufi et al., 2020) Pada tahap ini, tim pelaksana mengidentifikasi personal yang terlibat dalam kegiatan meliputi narasumber, operator teknis, penyebaran informasi, pengolah dan penganalisis data umpan balik peserta. Penyebaran informasi melalui undangan dan publikasi kegiatan kepada sasaran peserta (dosen, guru, mahasiswa, professional dan praktisi bisnis atau masyarakat umum calon penulis pemula) melalui berbagai media sosial atau email. Tim juga mempersiapkan *platform webinar (Zoom Meeting)* (Dhaniswara & Taufik Hidayat, 2023) dan penyusunan materi presentasi “Kelas Praktek Menulis Buku Dalam Hitungan Jam ?? Kuasai AI untuk Penulis”. Materi presentasi disajikan dalam slide ppt, video ilustrasi, dan contoh praktik menulis buku menggunakan ChatGPT. Selanjutnya juga dibuatkan tautan (link) kuesioner evaluasi dengan skala Likert menggunakan media Google Form.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan webinar, diawali pembukaan terkait aturan dan alur webinar. Selanjutnya penyampaian materi ceramah sesuai dengan urutan dari topik yang akan dibahas. Narasumber dapat melibatkan peserta untuk berinteraksi melalui fitur chat atau tanya jawab

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

untuk interaksi langsung. Pada Sesi Ceramah dan Edukasi materi diberikan sekitar 40 menit, yang terkait dengan fakta-fakta kendala dan Tingkat keberhasilan penulisan buku serta bagaimana AI membantu mengatasainya. Mengenal ChatGPT: cara kerja, kelebihan, dan batasannya serta bagaimana AI memberi bantuan dalam setiap tahap penulisan buku. Mulai dari brainstorming ide dan riset awal, Menyusun kerangka (outline), menulis draf awal dan meningkatkan gaya Bahasa. Sesi berikutnya materi Praktik Interaktif perangkat AI sekitar 100 menit dengan ChatGPT.

3. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan melalui **kuesioner skala Likert** yang dibagikan setelah webinar.

Evaluasi kegiatan melalui kuesioner yang dibagikan ke peserta pelatihan untuk memberikan penilaian atas paparan materi dan praktik menulis dengan bantuan AI (Lisanti et al., 2024) (Tamaji et al., 2024). Kuesioner evaluasi dengan skala Likert dan peserta diminta untuk memberikan skor (1 = sangat Kurang, 2 = kurang, 3 = Netral, 4 = bagus atau 5 = sangat Bagus) dari setiap pertanyaan yang diajukan pada media Google Form. Butir pertanyaan evaluasi mencakup, tema dan manfaat webinar, materi dan praktek AI, kompetensi dan pemaparan narasumber. Peserta juga diberi kolom saran/masukan terbuka terkait dengan ketertarikan mengikuti acara Webinar lanjutan, topik webinar berikutnya dan perbaikan dalam penyelenggaraannya. Berdasarkan hasil kuesioner akan dirangkum dan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana materi dan penggunaan teknologi AI untuk membantu menulis buku dapat dipahami peserta. Di samping itu rekapitulasi umpan balik peserta dapat digunakan sebagai dasar perbaikan kegiatan selanjutnya.

4. Tindak lanjut

Pada tahap ini tim pelaksana memberikan penghargaan kepada para peserta atas partisipasinya dalam kegiatan pengabdian Masyarakat. Mereka akan memperoleh sertifikat digital setelah mengisi kuesioner evaluasi, materi presentasi dan contoh prompt dibagikan melalui Google Drive. Di samping juga disediakan ruang grup WhatsApp untuk diskusi dan pendampingan atau konsultasi ringan pasca-webinar serta berbagi hasil karya buku yang dapat dipublikasikan.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

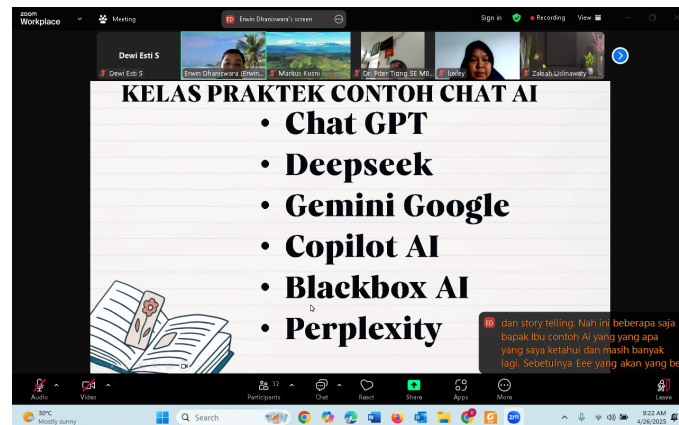
Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dijelaskan berikut. Program ini dilaksanakan pada tanggal 26 April 2025 dalam bentuk webinar dengan media Zoom Meeting. Audiens webinar adalah bagian dari masyarakat sasaran dari berbagai kota di Indonesia. Sebagian besar dari kalangan akademisi, adalah tenaga edukatif dari berbagai PT baik negeri atau swasta. Di samping juga ada staf rumah sakit, profesional, Praktisi *Entrepreneurship*, dan masyarakat umum. Informasi pendaftaran webinar diperoleh peserta lewat media social WhatsApp (WA), Instagram dan facebook serta teman sejawat. Proses pengabdian telah terdokumentasi dengan baik mulai dari pemaparan materi, praktek perangkat teknologi AI (ChatGPT), tersedia ruang diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber.

Penyampaian materi ceramah diawali dengan pengenalan Narasumber dan pembahasan topik yang akan dibahas (Asrun et al., 2023). Pada sesi awal paparan yang disajikan mencakup materi ppt mengenai fakta bahwa banyak orang berminat menulis buku, namun hanya sedikit yang berhasil menyelesaikannya. Sementara bantuan AI dapat membantu menulis buku 10 kali lebih cepat. AI bukan menggantikan penulis, tapi menjadi asisten super yang dapat mempercepat proses kreatif. Beberapa tantangan penulis konvensional juga disinggung mengenai bagaimana memulai menulis buku, menyusun ide yang runtut, dan hambatan teknis lainnya.

Oleh karena itu kehadiran AI, dapat membantu disetiap tahap penulisan. Di antaranya melakukan *brainstorming* ide dan riset cepat, menyusun kerangka buku dan membuat draf awal dengan cepat, serta meningkatkan gaya bahasa. Beberapa kelas praktek AI di antaranya adalah ChatGPT, Deepseek, Gemini Google seperti pada gambar 1. Materi perangkat AI.

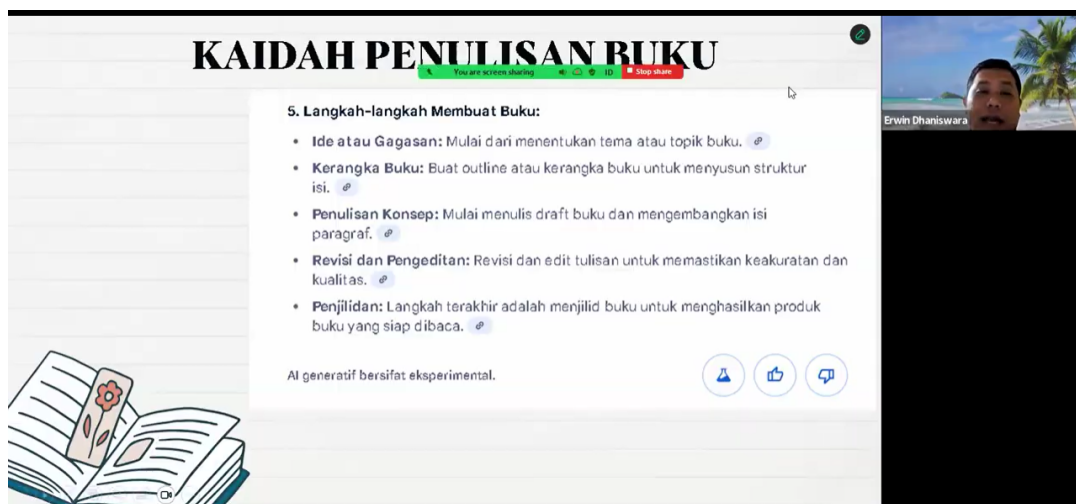
Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025



Gambar 1. Materi perangkat Artificial Intelligence

Sebelum mengawali praktek penulisan dengan AI, di sajikan bahasan beberapa kaidah penulisan buku seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Penyajian Materi Narasumber

Pada sesi praktek penulisan buku dengan AI dengan menggunakan CharGPT, di samping juga diperkenalkan perangkat lainnya. Mengawali praktek ChatGPT dengan menyapa dan memperkenalkan identitas kita sebelum bertanya atau meminta penjelasan sesuatu, selama pertanyaannya tidak melanggar pedoman etika dan kebijakan penggunaan. Topik apa saja diperbolehkan seperti mengenai pendidikan dan akademik, karier dan professional, pengembangan diri, bantuan pengambilan keputusan. Namun demikian hindari pertanyaan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

terkait konten ilegal (narkoba, senjata, dll), kekerasan atau kebencian, informasi pribadi orang lain dan perihal yang dapat merugikan pihak lain.

Praktek selanjutnya pembuatan tema-tema buku, pemilihan tema yang signifikan, pemuatan bab-bab yang relevan, pemilihan jumlah paragraf setiap bab, peringkasan atau pengembangannya. Melalui prompt yang semakin bagus akan diperoleh respon AI yang signifikan dengan kebutuhan, namun masih dapat dikritisi atau diverifikasi dari sudut pandang penulis sesuai dengan bidang keilmuannya. Selanjutnya juga di demokan bagaimana menghasilkan konten setiap bab-nya dan proses pencarian referensi yang digunakan, dst.

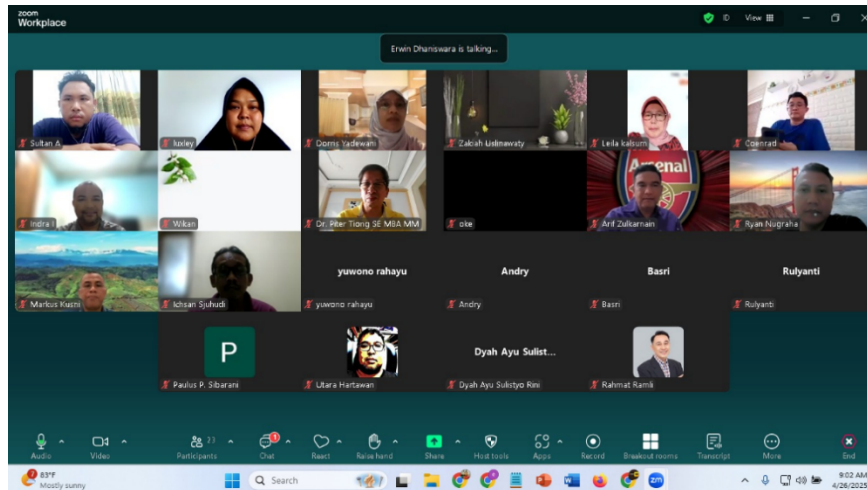
Selama pelaksanaan webinar, peserta menunjukkan **antusiasme** terhadap materi yang disampaikan. **Jumlah partisipan yang bertahan hingga akhir sesi**, menunjukkan ketertarikan terhadap topik yang dibahas seperti yang terlihat pada gambar 3.

Dalam sesi praktik menulis buku dengan bantuan AI, **peserta aktif mengikuti langkah-langkah yang dipandu narasumber**, seperti menentukan tema buku, menyusun struktur bab, hingga memanfaatkan fitur-fitur ChatGPT untuk pengembangan isi. Disela-sela praktek AI tidak jarang para peserta menanyakan atau meminta penjelasan lewat fitur chat seperti pada gambar 4. Di samping juga ada beberapa yang bertanya secara langsung *on mic* terutama jika ada kendala teknis, seperti pada gambar 5. Fitur chat dan tanya jawab Zoom digunakan secara aktif, untuk **mengajukan pertanyaan, memberi komentar positif, serta berbagi pengalaman pribadi** mereka dalam menulis.

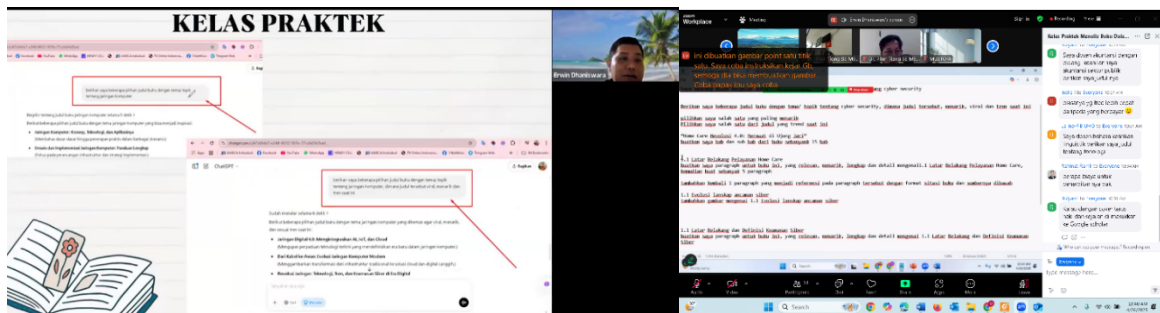
Antusiasme ini menjadi indikator bahwa pendekatan praktis berbasis teknologi (AI tools seperti ChatGPT) sangat relevan dan diminati, khususnya di kalangan akademisi yang ingin meningkatkan produktivitas karya tulisnya.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025



Gambar 3. Peserta aktif Webinar



Gambar 4. Praktek dan tanggapan chat peserta



Gambar 5. Tanggapan Peserta Webinar lewat on mic

Kegiatan berjalan cukup interaktif antara tim pelaksana dan audiens terkait dengan pertanyaan seputar materi dan demo praktek pembuatan buku dengan ChatGPT. Sebagaimana peserta sudah berhasil menyelesaikan bab pendahuluan buku ajar sesuai dengan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

kompetensinya dalam sesi praktek penulisan buku. Namun sebagian masih ada yang mengalami hambatan dalam proses pembuatan tulisan tersebut. Oleh sebab itu sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, tim pelaksana menyediakan ruang diskusi dan konsultasi ringan melalui grup WhatsApp pasca-webinar.

Sebelum akhir webinar, peserta diminta memberikan masukan atau umpan balik tentang kegiatan tersebut. Tanggapan dari kuesioner evaluasi juga menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa terbantu secara nyata dan terinspirasi untuk mulai menulis buku ajar atau buku umum dengan bantuan teknologi AI. Hasil evaluasi dan analisis tim pelaksana berdasarkan umpan balik peserta berjumlah 35 responden dapat dirangkum dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil evaluasi umpan balik peserta

Aspek	Skor Rata-rata
Tema Webinar	4,6
Manfaat Webinar	4,8
Materi Narasumber	4,8
Pemaparan Materi Narasumber	4,8
Rata – Rata	4, 75

Interpretasi tabel 1 menyatakan bahwa nilai rata-rata mendekati angka maksimum menunjukkan peserta merasa sangat puas dengan tema, manfaat, materi, dan penyampaian dari narasumber. Setiap peserta tertarik untuk mengikuti webinar berikutnya yang diselenggarakan oleh tim pelaksana dengan tema-tema seputar AI.

Kegiatan webinar berjalan dengan sangat baik dan memperoleh respon positif dari peserta. Rekomendasi untuk pelaksanaan webinar mendatang adalah: Menyelenggarakan webinar lanjutan bertema AI untuk akademisi dan professional serta AI untuk Penulisan Jurnal Internasional. Sementara masukan bagi Panitia atau tim pelaksana perlu memperluas jangkauan informasi melalui berbagai platform, menyertakan kelengkapan form pendaftaran sejak awal dan pengaturan waktu pelaksanaan agar lebih efisien.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar bertajuk “Edukasi dan Praktek Menulis Buku dengan Bantuan Kecerdasan Buatan” telah berhasil dilaksanakan dan mendapatkan sambutan yang sangat positif dari peserta yang berasal dari berbagai kalangan profesi dan daerah di Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh melalui kuesioner skala Likert, mayoritas peserta memberikan penilaian sangat tinggi terhadap aspek tema, manfaat, materi, dan penyampaian narasumber. Rata-rata skor evaluasi mencapai 4,75 dari 5, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap kegiatan ini.

Kegiatan ini berhasil menjawab kebutuhan banyak calon penulis, khususnya dari kalangan akademisi, yang selama ini menghadapi tantangan dalam proses penulisan buku. Dengan adanya sesi edukasi dan praktik langsung menggunakan teknologi AI seperti ChatGPT, peserta dapat memahami bahwa AI dapat berperan sebagai mitra produktif dalam proses kreatif penulisan buku, mulai dari tahap perencanaan hingga penyusunan konten. Teknologi AI tidak hanya mempercepat proses, tetapi juga membantu meminimalkan hambatan teknis seperti menyusun kerangka, memperbaiki gaya bahasa, hingga mencari referensi yang relevan.

Lebih jauh, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri peserta untuk mulai menulis dan menyelesaikan naskah buku mereka. Beberapa peserta bahkan telah berhasil membuat draf awal bagian pendahuluan buku selama sesi praktik berlangsung, menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat aplikatif dan berdampak langsung. Dari sisi penyelenggaraan, keberhasilan kegiatan ini juga tidak lepas dari perencanaan yang matang, penggunaan platform digital yang efektif, serta penyusunan materi yang relevan dan inspiratif. Hal ini menjadi model yang dapat direplikasi dalam program-program pengabdian masyarakat selanjutnya, khususnya yang berfokus pada peningkatan literasi digital dan keterampilan menulis berbasis teknologi.

1. Webinar lanjutan perlu diselenggarakan dengan topik yang lebih spesifik, seperti pemanfaatan AI untuk penulisan jurnal ilmiah, modul pembelajaran, atau e-book profesional.
2. Perluasan jangkauan peserta dapat dilakukan dengan memperluas distribusi informasi melalui platform media sosial, komunitas akademik, dan asosiasi profesi.
3. Pengembangan modul pelatihan berbasis AI secara lebih sistematis agar peserta dapat melanjutkan pembelajaran secara mandiri pasca-webinar.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

4. Kolaborasi institusi dengan lembaga penerbitan, platform teknologi, atau pengembang AI untuk menciptakan ekosistem pendukung penulisan berbasis teknologi yang lebih komprehensif.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asrun, B., Rifaldi Mustamin, M., Studi Perancangan Bangunan Gedung, P., & Negeri Ujung Pandang, P. (2023). Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Matlab dalam Mata Pelajaran Matematika di SMAN 1 Gowa. In *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* (Vol. 5, Issue 1).
- Dhaniswara, E., & Prayitno, A. (2024). *Manajemen pemasaran dan persediaan CV. Diwarnakan berbasis teknologi informasi* (Vol. 2).
- Dhaniswara, E., Prayitno, A., & Kurniawan Budhi, R. (2024). *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosialisasi Dan Edukasi Implementasi Jaringan Komputer Di Era Industri 4.0*. 3(5). <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma>
- Dhaniswara, E., & Taufik Hidayat, D. (2023). PELATIHAN ZOOM MEETING UNTUK GURU DAN STAF PONDOK PESANTREN DARUL ATSAR AL-ISLAMY. *Communnity Development Journal*, 4(6), 12875–12879.
- Diantama, S. (2023). *PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELEGENT (AI) DALAM DUNIA PENDIDIKAN* (Vol. 1, Issue 1).
- Frické, Martin. (2024). *Artificial intelligence and librarianship : notes for teaching*. SoftOption Ltd.
- Inovasi Edukasi : Pemberdayaan Siswa Sekolah Menengah Melalui IoT Learning*. (n.d.). <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Lisanti.(2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Toefl Pbt Untuk Persiapan Melanjutkan Studi Ke Jenjang Lebih Tinggi Di Iik Pelamonia. Abdimas Toddopuli: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 5, Issue 2)
- Marta dinata, R., Marhaeni, & Lely Mustika. (2025). Sosialisasi Kecerdasan Buatan untuk Penguatan Literasi Digital di SDN Kademangan. *Charity*, 8(1). <https://doi.org/10.25124/charity.v8i1.8612>

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Peningkatan Literasi Digital dan Menulis Artikel Ilmiah Guru dengan Memanfaatkan Artificial Intelligence 1 M. Miftach Fakhri, 2 Dary Mochamad Rifqie, 3 Asriadi, 4 Asri Ismail, 5 Andika Isma, 6 Della Fadhilatunisa. (2023). <https://doi.org/10.61220/sipakatau>*

Rufi, M. ', Ilyas, M., Anas, A., & Islamiah, R. Y. (2020). Pengembangan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa dan Alumni. In *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 1).

Saputra, E., Saputra, D. B., & Fadhli University Of Bengkulu, M. (2024). Writing difficulties faced by novice writers. *SASTRA DAN PENGAJARAN*, 22(1). <https://doi.org/10.33369/jwacana.v22i1.35016>

Ulimaz, A., Cahyono, D., Dhaniswara, E., Arifudin, O., & Agus Rukiyanto, B. (n.d.). *Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia*.